

BAB 6: KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dalam penelitian mengenai faktor yang memengaruhi keberhasilan pengobatan pasien tuberkulosis paru di wilayah kerja puskesmas Kota Padang tahun 2021, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Distribusi frekuensi pasien tuberkulosis paru di wilayah kerja puskesmas Kota Padang tahun 2021 berdasarkan kelompok usia didominasi oleh kelompok usia 25–40 tahun dan jenis kelamin lebih banyak ditemukan laki-laki. Pasien TB paru mayoritas ditemukan bekerja dan tidak pernah mendapatkan pengobatan sebelumnya. Distribusi berdasarkan efek samping obat dan penyakit penyerta yang dialami pasien, pasien TB paru banyak ditemukan tidak mengalami efek samping dan tidak memiliki komorbid. Sebagian besar pasien TB paru di wilayah kerja puskesmas Kota Padang mendapatkan dukungan keluarga yang baik dan PMO menjalankan perannya dengan baik.
2. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara usia dengan keberhasilan pengobatan pasien tuberkulosis paru di wilayah kerja puskesmas Kota Padang Tahun 2021.
3. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara jenis kelamin dengan keberhasilan pengobatan pasien tuberkulosis paru di wilayah kerja puskesmas Kota Padang Tahun 2021.

4. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara status pekerjaan dengan keberhasilan pengobatan pasien tuberkulosis paru di wilayah kerja puskesmas Kota Padang Tahun 2021.
5. Terdapat hubungan yang signifikan antara riwayat pengobatan sebelumnya dengan keberhasilan pengobatan pasien tuberkulosis paru di wilayah kerja puskesmas Kota Padang Tahun 2021.
6. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara efek samping obat dengan keberhasilan pengobatan pasien tuberkulosis paru di wilayah kerja puskesmas Kota Padang Tahun 2021.
7. Terdapat hubungan yang signifikan antara penyakit penyerta dengan keberhasilan pengobatan pasien tuberkulosis paru di wilayah kerja puskesmas Kota Padang Tahun 2021.
8. Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan keberhasilan pengobatan pasien tuberkulosis paru di wilayah kerja puskesmas Kota Padang Tahun 2021.
9. Terdapat hubungan yang signifikan antara peran PMO dengan keberhasilan pengobatan pasien tuberkulosis paru di wilayah kerja puskesmas Kota Padang Tahun 2021.
10. Variabel yang paling berpengaruh terhadap keberhasilan pengobatan pasien tuberkulosis paru di wilayah kerja puskesmas Kota Padang Tahun 2021 adalah peran Pengawas Menelan Obat (PMO).

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian mengenai faktor yang memengaruhi keberhasilan pengobatan pasien tuberkulosis paru di wilayah kerja

puskesmas Kota Padang tahun 2021, maka saran yang dapat peneliti berikan, di antaranya adalah:

1. Bagi Dinas Kesehatan Kota Padang

Diharapkan Dinas Kesehatan Kota Padang dapat memberikan penekanan kepada pihak puskesmas agar lebih gencar dalam kontrol Pengawas Menelan Obat, dengan cara seperti menyediakan sarana dan prasarana, dana, dan sumber daya manusia yang kompeten sebagai seorang PMO, serta pelaksanaan monitoring dan evaluasi secara berkala agar pasien dapat dipastikan mengikuti pengobatan secara teratur;

2. Bagi Puskesmas

Diharapkan puskesmas lebih memperhatikan kondisi pasien TB paru yang berbeda-beda berdasarkan riwayat pengobatan TB sebelumnya dan penyakit penyerta yang diderita pasien guna memberikan penanganan yang tepat sehingga meningkatkan angka keberhasilan tuberkulosis paru di Kota Padang. Selain itu, puskesmas juga harus aktif memberi edukasi kepada masyarakat mengenai tuberkulosis baik melalui tenaga kesehatan, kader, maupun PMO pasien TB paru. Puskesmas juga diharapkan terus memantau peran PMO TB selama mendampingi pasien menjalani pengobatan dan meningkatkan kompetensi PMO dengan pemberian edukasi yang diperlukan;

3. Bagi Masyarakat

Masyarakat yang telah diberikan kepercayaan menjadi Pengawas Menelan Obat (PMO) diharapkan mampu melaksanakan peran-peran yang telah diamanatkan secara optimal. PMO diharapkan mendampingi, mengingatkan, dan memotivasi pasien melalui pemberian informasi yang dibutuhkan selama

menjalani pengobatan dari awal pengobatan hingga tercapai keberhasilan pengobatan yang diinginkan dan mengurangi angka *drop out*.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan pengembangan terhadap penelitian ini dengan beberapa variabel dan lokasi lain yang berbeda, berhubungan dengan keberhasilan pengobatan TB paru, contohnya seperti sikap, perilaku dan pengetahuan pasien selama menjalani pengobatan dan kondisi sosial ekonomi dan akses pasien terhadap fasilitas kesehatan, serta menelusuri lebih lanjut siapa yang menjadi PMO pasien TB dan hubungannya dengan keberhasilan pengobatan TB paru.

